

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Ahmad Sofyan¹, Ansar²

Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

alamat e-mail:

ahmadsofyan8511@gmail.com¹
ansar@unm.ac.id²

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan perpustakaan sekolah di SMK Negeri 2 Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu, Kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Perencanaan struktur organisasi perpustakaan di SMK Negeri 2 Makassar, selalu melibatkan pihak sekolah dan guru-guru dalam perencanaan struktur organisasi, sumber daya manusia (tenaga perpustakaan), anggaran yang mengacu kepada dana BOS, kegiatan teknis atau kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pihak sekolah dalam hal peningkatan minat baca di kalangan peserta didik maupun tenaga pendidik yang bekerja sama dengan perpustakaan daerah, terakhir koleksi buku. Pelaksanaan yang dilakukan dalam hal pengelolaan di perpustakaan mulai dari program kerja perpustakaan dan struktur organisasi perpustakaan, pelaksanaan program kerja perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kunjungan ke perpustakaan selalu mengupayakan untuk menambah koleksi buku pelajaran baik adaptif maupun produktif begitu pula buku bacaan lainnya. Evaluasi perpustakaan yakni pihak sekolah melakukan evaluasi mulai dari struktur organisasi, sumber daya manusia, koleksi buku sampai dengan buku kunjungan untuk tenaga pendidik maupun untuk peserta didiknya untuk melihat intensitas kunjungan di perpustakaan.

Kata kunci: Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Abstract: The purpose of this study was to find out the management of school libraries at SMK Negeri 2 Makassar. The approach used in this study is a qualitative approach with a type of case study research. This study's data sources are principals, library heads, and teachers. Data collection techniques are in the form of interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques use data collection, reduction, presentation, and conclusion. The results of the research Planning for the structure of library organization at SMK Negeri 2 Makassar always involves the school and teachers in planning the organizational structure, human resources (library staff), budgets that refer to BOS funds, technical activities, or empowerment activities carried out by the school in terms of increasing interest in reading among students and educators who collaborate with regional libraries, last collection of books. The implementation carried out in terms of management in the library starting from the library work program and library organizational structure, the performance of the school library work program in increasing visits to the library always strives to improve the collection of subject books both adaptive and productive as well as other reading books. Library evaluation, namely, the school evaluates starting from the organizational structure, human resources, and book collections to visiting books for educators and for students to see the intensity of visits in the library.

Keywords: School Library Management

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai wahana penyedia informasi di sekolah akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen atau pengelolaan yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah para upaya pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (Saefullah 2012) Pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dari itu pengelolaan perpustakaan perlu di kelola berdasarkan teori-teori pengelolaan, dengan memanfaatkan keseluruhan sumber daya yang ada dalam perpustakaan tersebut, tentu perpustakaan yang di kelola dengan baik akan lebih mudah dalam mencapai tujuan dari perpustakaan itu sendiri.

Disana tersimpan buku pelajaran, buku bacaan, penunjang, dan referensi lain, baik yang berbentuk cetak, maupun elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan merupakan komponen penting yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan untuk menunjang terselenggaranya proses pembelajaran yang baik. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, yang berbunyi:

Perpustakaan Sekolah/Madrasah adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah/madrasah.

Di kota Makassar terdapat salah satu sekolah kejuruan, yakni SMK Negeri 2 Makassar, SMK Negeri 2 Makassar, merupakan salah satu sekolah kejuruan dengan status akreditasi A yang terletak di Kota Makassar. SMK Negeri 2 Makassar terletak di Jalan Pancasila No. 15 Makassar. Sekolah ini berada di bawah tanggung jawab dan pengawasan langsung oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Selatan. SMK Negeri 2 Makassar berada

dalam kelurahan Rappocini dan Kecamatan Rappocini, adapun visi dari sekolah tersebut, menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang menghasilkan tamatan yang profesional kompotitif beriman dan bertakwa unggul di era global adapun misinya salah satunya adalah mewujudkan iklim belajar berbasis kompetensi dan berwawasan lingkungan, Kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas perpustakaan yaitu dengan adanya pengelolaan atau kualitas layanan perpustakaan sekolah yang baik, sehingga hasil pelayanan atau interaksi sosial antara pustakawan dengan pembaca mengalami peningkatan minat baca yang lebih maju.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan konteks penelitian yang akan di lakukan oleh Zohriah (2016), Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan manajemen perpustakaan SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon selain dilihat dari aspek perencanaan juga bisa dilihat dari aspek pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, pemberdayaan, motivasi, fasilitatif, dan evaluasi.

Uraian konteks penelitian diatas mengenai peran perpustakaan dalam mendukung proses belajar siswa di sekolah. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Maka dari itu peneliti menuangkan rasa keingintahuannya dalam penelitian yang berjudul Pengelolaan Perpustakaan sekolah Siswa SMK Negeri 2 Makassar.

2. KAJIAN TEORI

2.1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (Saefullah 2012) Pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2. Pengertian Perpustakaan

Menurut Sulistiyo Basuki (Hartono, 2017) Perpustakaan atau library adalah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu digunakan

pembaca bukan untuk dijual. Sedangkan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

2.3. Fungsi Pengelolaan Perpustakaan

Fungsi pengelolaan perpustakaan adalah upaya untuk memelihara efisiensi dan proses belajar mengajar. Karena perpustakaan diharapkan mampu menunjang aktivitas belajar peserta didik dan dapat membantu kelancaran mengajar bagi guru. Dengan demikian kerja sama antara kepala sekolah, guru, pustakawan, dan staf sekolah yang lainnya sangat dibutuhkan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Disamping itu fungsi-fungsi pengelolaan perpustakaan sangat penting. Karena fungsi-fungsi itu tidak tertuju pada siswa, tetapi juga bagi guru.

2.4. Pengelolaan Perpustakaan

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 2014 tentang perpustakaan pasal 43 dijelaskan bahwa standar pengelolaan perpustakaan memuat kriteria paling sedikit yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2.4.1. Perencanaan

Somantri (2014) Perencanaan merupakan suatu proyeksi tentang apa yang harus dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai suatu proyeksi, perencanaan memiliki unsur kegiatan untuk mengidentifikasi, menginventarisasi dan menyeleksi kebutuhan berdasarkan skala prioritas, mengadakan spesifikasi yang lebih rinci mengenai hasil yang akan dicapai, mengidentifikasi persyaratan atau kriteria untuk memenuhi setiap kebutuhan, serta mengidentifikasi kemungkinan alternatif, strategi, dan sasaran bagi pelaksanaannya. Perencanaan mengandung unsur-unsur (1) Sejumlah kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, (2) adanya proses, (3) hasil yang ingin dicapai, dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan, pengawasan diperlukandalam perencanaan agar tidak terjadi penyimpangan- penyimpangan. Pengawasan dalam perencanaan dapat dilakukan secara preventif dan represif. Pengawasan preventif merupakan pengawasan yang melekat dengan perencanaanya, sedangkan pengawasan represif merupakan pengawasan fungsional atas pelaksanaan rencana, baik yang dilakukan secara internal maupun secara eksternal oleh aparat pengawas yang ditugasi (Ikhwan 2016:130–31)

2.4.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Pelaksanaan artinya “perihal” (perbuatan, usaha dan sebagainya). Sedangkan dari seluruh rangkaian proses manajemen, penggerakan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen. Sedangkan fungsi penggerakkan justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang organisasi. Tahap pelaksanaan merupakan tahap implemetasi berdasarkan perencanaan yang telah disusun oleh guru (Setiadi 2016:172)

2.4.3. Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah proses mulai dari proses menggambarkan, mendapatkan dan memaparkan berbagai informasi yang berguna untuk menetapkan suatu pilhan putusan. Evaluasi yang sering dipahami selama ini dalam dunia pendidikan adalah terbatas pada penialian saja. Penialian dilakukan secara foratif dan sumatif ketika sudah dilakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Pemahaman demikian tidaklah terlalu tepat. Pelaksanaana penilaian cenderung hanya melihat capaian tujuan pembelajaran saja. Padahal dalam proses pendidikan bukan hanya nilai yang dilihat, tetapi ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya suatu program. Penilaian hanya bagian kecil dari evaluasi. Evaluasi juga harus dipahami sebaga bagian dari supervise. Evaluasi tidak

hanya berurusan pada nilai yang diukur berdasarkan penyelesaian sola-soal, tetapi evaluasi program pendidikan akan mengkaji banyak faktor. Dengan demikian evaluasi program pendidikan perlu diperkenalkan kepada seluruh pendidik, evaluasi sumber daya manusia, anggaran, koleksi dan sarpras, karena evaluasi sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan (Gede 2016:159).

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan informan Kepala Sekolah, Kepala perpustakaan dan guru.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni : Wawancara, Dokumentasi dan observasi

3.2 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman: Tahap pengumpulan data (*collection*), Tahap reduksi data, Tahap penyajian data (*Display Data*), Tahap penarikan kesimpulan dan Verifikasi.

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Perencanaan

Menurut Somantri (2014) Perencanaan merupakan suatu proyeksi tentang apa yang harus dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai suatu proyeksi, perencanaan memiliki unsur kegiatan mengidentifikasi, menginventarisasi dan menyeleksi kebutuhan berdasarkan skala prioritas, mengadakan spesifikasi yang lebih rinci mengenai hasil yang akan dicapai, mengidentifikasi persyaratan atau kriteria untuk memenuhi setiap kebutuhan, serta mengidentifikasi kemungkinan alternatif, strategi, dan sasaran bagi pelaksanaannya. Perencanaan mengandung unsur-unsur (1) Sejumlah kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, (2) adanya proses, (3) hasil yang ingin dicapai, dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu. Perencanaan tidak dapat

dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan, pengawasan diperlukandalam perencanaan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan. Pengawasan dalam perencanaan dapat dilakukan secara preventif dan represif. Pengawasan preventif merupakan pengawasan yang melekat dengan perencanaannya, sedangkan pengawasan represif merupakan pengawasan fungsional atas pelaksanaan rencana, baik yang dilakukan secara internal maupun secara eksternal oleh aparat pengawasan yang ditugasi (Ikhwan 2016:130–31).

Pengelolaan perpustakaan di SMK Negeri 2 Makassar menjalin kerjasama dengan perpustakaan daerah dikota makassar dalam hal pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan, karena melihat pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Makassar diangkat dari guru bidang studi yang jumlah jam mengajarnya tida cukup sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikasi. Koleksi buku di perpustakaan kebanyakan buku paket atau buku bidang studi, tidak sebanding dengan jumlah buku bacaan seperti novel dan lain sebagainya. Perpustakaan yang baik, perlu direncanakan dengan baik pula. Keberhasilan program kerja yang dibuat oleh perpustakaan, tergantung pada seberapa baik pada perpustakaan “menduga” perubahan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Untuk diperlukan strategi yang melibatkan berbagai pihak dalam membuat perencanaan atau dalam konsep manajemen di kenal dengan istilah perencanaan strategis. (Sriwati 2017).

Sebagaimana dengan yang dinyatakan oleh Somantri (2014), Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang paling mungkin untuk dilaksanakan. Melalui perencanaan dapat dijelaskan tujuan yang akan dicapai, ruang lingkup pekerjaan yang akan dijalankan, orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan itu, berbagai sumber daya yang diperlukan, serta langkah-langkah dan metode kerja yang dipilih berdasarkan urgensi dan prioritasnya. Semua itu menjadi arah dan panduan dalam mengorganisir unsur manusia dalam pendidikan, pengerahan, dan pemanfaatan berbagai sumber daya guna menunjang proses pencapaian tujuan dan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian tentang pencapaian tujuan. Kekeliruan dan kesalahan semestinya dapat dihindari dengan adanya

rencana yang komprehensif, terintegrasi, dan berdasarkan pada pemilihan strategi yang tepat. Ketepatan dan keberhasilan dalam perencanaan menjadi barometer suksesnya pelaksanaan kegiatan dan bermaknanya proses pengendalian kegiatan serta menjadi kunci bagi efisiensi pemanfaatan berbagai sumber daya dan efektivitas dalam pencapaian tujuan. (Somantri, 2014).

4.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan perpustakaan berkenaan dengan proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya). Pelaksanaan berkaitan pula seluruh proses manajemen, penggerakan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen. Sedangkan fungsi penggerakan justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang organisasi. Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi berdasarkan perencanaan yang telah disusun oleh guru atau pihak pengelola perpustakaan. Dalam tahap ini terkait dengan pelaksanaan dari perencanaan perpustakaan sebelumnya, yakni dilihat dari struktur kerja, atau program kerjanya sampai dengan daftar buku kunjungan yang disediakan untuk tenaga pendidik dan peserta didik, dari buku kunjungan ini pihak pengelola perpustakaan di SMK Negeri 2 Makassar, mengadakan jumat literasi sebagai tujuan dari program kerja perpustakaan. Selanjutnya dalam hal pelayanan peminjaman buku di perpustakaan baik buku untuk mata pelajaran adaptif maupun produktif harus mencatat dibuku yang telah disediakan pihak pengelola perpustakaan di SMK Negeri 2 Makassar, begitupun dengan pengisian buku kunjungan suatu yang wajib diisi baik pendidik maupun peserta didik.

Kemudian untuk hal peningkatan kunjungan ke perpustakaan strategi yang dilakukana pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Makassar yakni menambah koleksi buku di perpustakaan begitupun dengan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan para pengunjung di perpustakaan SMK Negeri 2 Makassar.

Hal ini senada dengan yang dengan yang diungkapkan teori Bafadal (2011:125) yang menjelaskan bahwa pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan sekolah. Tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani peserta didik mapuun tenagapendidik yang akan meminjam buku-buku perpustakaan sekolah, serta melayani pula dalam hal pengembalian buku perpustakaansekolah.

4.3. Evaluasi

Evaluasi dalam pengelolaan perpustakaan untuk melihat sejauh mana jalannya dari program kerja, efektif tidaknya program kerja untuk diterapkan selanjutnya. Evaluasi dalam hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Saefullah (2012). Mengevaluasi artinya menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Dirumuskan solusi alternatif yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas keberhasilan pada masa yang akan datang. Evaluasi sebagai fungsi manajemen merupakan aktivitas untuk meneliti dan mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan didalam proses keseluruhan organisasi untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan mengetahui berbagai kesalahan atau kekurangan, perbaikan selanjutnya dapat dilakukan dengan mudah, dan dapat dicari *problem solving* yang tepat dan akurat. Evaluasi di SMK Negeri 2 Makassar untuk melihat sejauh mana program kerja perpustakaan telah dilaksanakan, mulai dari struktur kerja organisasi sampa dengan beberapa tambahan koleksi buku mata pelajaran baik mata pelajaran adaptif maupun produktif. Selanjutnya, yang terkait dengan sarana dan prasarana dalam perpustakaan sepeerti rak buku untuk penyimpanan dan beberapa masukan atau usulan pendidik terkait dengan pengadaan buku ajar dikelasmasuk dalam evaluasi dalam pengelolaan perpustakaan di SMK Negeri 2 Makassar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di perpustakaan SMK Negeri 2 Makassar yang menerangkan bahwa yang masuk dalam kegiatan evaluasi perpustakaan di SMK Negeri 2 Makassar, yakni

pihak sekolah melakukan evaluasi mulai dari struktur organisasi, sumber daya manusia, koleksi buku sampai dengan buku kunjungan untuk tenaga pendidik maupun, peserta didiknya untuk melihat intensitas kunjungan di perpustakaan.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengelolaan perpustakaan sekolah di SMK Negeri 2 Makassar dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Perencanaan perpustakaan mencakup di dalamnya perencanaan struktur organisasi perpustakaan, selalu melibatkan pihak sekolah dan guru-guru dalam perencanaan struktur organisasi, sumber daya manusia (tenaga perpustakaan), anggaran yang mengacu kepada dana BOS, kegiatan teknis atau kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pihak sekolah dalam hal peningkatan minat baca di kalangan peserta didik maupun tenaga pendidik yang bekerja sama dengan perpustakaan daerah, terakhir koleksi buku yang ada di perpustakaan.

Pelaksanaan perpustakaan, yang dilakukan dalam hal pengelolaan di perpustakaan, bahwa mulai dari program kerja perpustakaan dan struktur organisasi perpustakaan sekolah, segala pelaksanaan program kerja perpustakaan begitupun untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan, selalu mengupayakan untuk menambah koleksi buku mata pelajaran baik adaptif maupun produktif begitupun buku bacaan lainnya.

Evaluasi pengelolaan perpustakaan, yang masuk dalam evaluasi perpustakaan, yakni pihak sekolah melakukan evaluasi mulai dari struktur organisasi, sumber daya manusia, koleksi buku sampai dengan buku kunjungan untuk tenaga pendidik maupun untuk peserta didiknya untuk melihat intensitas kunjungan di perpustakaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan perpustakaan, sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan

kerja sama dengan pihak sekolah dan perpustakaan dalam penyusunan program kerja dan struktur organisasi

2. Pelaksanaan perpustakaan, agar meningkatkan komunikasi kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan terkait dengan jam kunjungan
3. Evaluasi perpustakaan, mempertahankan dan meningkatkan segala bentuk evaluasi dalam pelayanan di perpustakaan sekolah begitupun dengan koleksi dan anggaran untuk perpustakaan

6 DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. "Arti kata pelaksanaan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." t.t. Diakses 4 Juli 2019. <https://kbbi.web.id/pelaksanaan>.
- Budiyono, Amirullah H. 2004. *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Manap Somantri, M.Pd. 2014. *Perencanaan Pendidikan*. Kampus IPB Taman Kencana: PT Penerbit IPB Press.
- Gede, Dewa. 2016. "Evaluasi program sertifikasi komputer pada Universitas Teknologi Indonesia menggunakan model CSE-UCLA." *Universitas Teknologi Indonesia* 5 (2).
- Hartono. 2017. *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ikhwan, Afiful. 2016. "Manajemen perencanaan pendidikan islam (Kajian Tematik Al-Qur'an dan Hadist)." *EDUKASI: Jurnal pendidikan Islam* 4(1).
- Kristiawan dkk, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan." t.t. Diakses 2 Juli 2019.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

- Rahadian, Gallint, Rohanda Rohanda, dan Rully Khairul Anwar. 2014. "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca." *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 2 (1): 47. <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11628>.
- Risnawati. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Suryani. 2017. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Jambi.
- Saefullah, Dr.KH.U. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Setiadi, Hari. 2016. "Pelaksanaan penilaian pada kurikulum 2013." *Sekolah Pascasarjana UHAMKA Jakaerta* 20 (2).
- Sriwati. 2017. "Pengelolaan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTsN Tungkop Aceh Besar." *UIN AR-RANIRY*, Skripsi.
- Trimo, Soejono. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- Wijayanti, Efendi, Dan Warmiyati. 2012. "Peningkatan Minat Baca Melalui Peran Perpustakaan Sekolah Dasar Di Desa Cisauk, Tangerang," *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 1 (2) :109-118.
- Zahara, Zurni. 2003. "Pengantar Perpustakaan Sekolah." *Universitas Sumatera Utara Digital Library*.
- Zohriah, Anis. 2016. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa" 2 (01): 12.